

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
NOVEL *METANOIA* KARYA MURASAKI
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER* DI KELAS XII SMK**

Oleh: Wahyu Mulyaningsih, Sukirno, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: wahyumulya43@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik, (2) nilai pendidikan karakter, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Metanoia* karya Murasaki dengan metode *numbered heads together* di kelas XII SMK. Sumber penelitian adalah novel *Matanoia* karya Murasaki. Objek penelitian adalah nilai pendidikan karakter. Fokus penelitian berupa unsur intrinsik dan 18 butir nilai pendidikan karakter. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama, pencatat data dan alat tulis lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik pustaka dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi. Teknik penyajian hasil data disajikan dengan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Metanoia* karya Murasaki, meliputi: (a) tema: perjalanan untuk mendapatkan kedamaian hati, (b) tokoh dan penokohan, tokoh utama: Samra (pintar, pekerja keras, tidak suka diskriminasi, tidak sombong), tokoh tambahan: Nishi, David, Anne, (c) alur, berdasarkan urutan peristiwa adalah tahap penyituan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian, berdasarkan jenisnya adalah alur maju, berdasarkan cara mengakhirinya adalah alur terbuka, berdasarkan kualitasnya adalah alur longgar, berdasarkan kuantitasnya adalah alur tunggal, (d) sudut pandang yang digunakan orang ketiga serba tahu, (e) latar tempat: halaman rumah, ruang tamu, kantor Samra, kafe, masjid, latar waktu: malam hari, pagi hari, sore hari, siang hari, latar sosial: pendidikan tinggi, budaya dan tradisi Arab (f) amanat yang disampaikan adalah segala yang terjadi di dunia ini adalah kehendak sang pencipta; (2) nilai pendidikan karakter meliputi: (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) demokratis, (i) rasa ingin tahu, (j) semangat kebangsaan, (k) cinta tanah air, (l) menghargai prestasi, (m) bersahabat atau komunikatif, (n) cinta damai, (o) gemar membaca, (p) peduli lingkungan, (q) peduli sosial, (r) tanggung jawab. (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel di kelas XII SMK dilakukan dengan metode *Numbered Heads Together* dengan langkah-langkah: (a) guru membagi siswa dalam kelompok 3-5 dan setiap siswa diberi nomor 1-5, (b) siswa secara berkelompok mendiskusikan tugas, (c) setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban, (d) guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa tersebut memberikan jawaban.

Kata Kunci: nilai pendidikan karakter, rencana pelaksanaan pembelajaran

PENDAHULUAN

Sastra merupakan hasil karya manusia yang dituangkan melalui tulisan dan menggunakan bahasa sebagai penyampainya. Karya sastra merupakan ungkapan isi jiwa manusia yang bersifat imajinatif. Wiyatmi (2008:15) memaparkan istilah imajinatif memiliki kaitan dengan istilah *belles letter* yang berasal dari bahasa Prancis artinya tulisan yang indah dan sopan.

Karya sastra selain sebagai media pendidikan, kontrol sosial, juga berfungsi sebagai penyampaian pesan kepada masyarakat atas segala polemik persoalan yang ada sehingga masyarakat mempunyai gambaran atas apa yang harus dilakukan saat menghadapi persoalan atau permasalahan yang sama dengan apa yang terjadi dalam sebuah karya sastra, misalnya dalam novel.

Membaca karya sastra suatu hal yang menyenangkan dan menarik karena pembaca memndapat pembelajaran berharga yang dapat menambah wawasan dan mendapatkan pengalaman hidup. Sukirno (2009: 1) membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa, sebab membaca merupakan gerbang segala kemajuan. Artinya, melalui membaca orang dapat memperluas segala pengetahuan yang berguna untuk kemajuan diri, kemajuan sosial, kemajuan bangsa dan negara.

Novel merupakan karya sastra fiksi yang panjangnya cukupan, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Novel dapat menceritakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan secara kompleks. Hai ini mencakup berbagai unsur cerita yang membangun cerita itu (Nurgiyantoro, 2013: 12-13).

Karya sastra terutama novel mempunyai peran yang penting dalam membentuk karakter peserta didik karena dengan karya sastra peserta didik dapat memahami dan mengekspresikan sebuah karya sastra. Gunawan (2017: 28) menjelaskan bahwa pendidikan karakter diyakini sebagai aspek yang penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter masyarakat yang berkualitas perlu

dibentuk dan dibina sejak usia dini karena usia dini merupakan masa “emas” namun “kritis” bagi pembentukan karakter seseorang.

Novel yang peneliti analisis adalah novel *Metanoia* karya Murasaki. Novel ini dipilih oleh peneliti karena dari segi isi ceritanya, novel *Metanoia* karya Murasaki bukan hanya sekedar novel percintaan tetapi banyak nilai-nilai yang bisa dipetik dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sifat dan penokohan novel tersebut sangat cocok dijadikan contoh bagi kehidupan bermasyarakat terutama untuk para remaja. Tokoh utama dalam novel *Metanoia* karya Murasaki sangat kental dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan contoh dan referensi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi peserta didik, seperti kerja keras, selalu menjalankan ibadah, dan bersahabat dengan siapa saja walaupun beda agama. Tujuan penelitian ini, yaitu mendiskripsikan unsur-unsur intrinsik novel *Metanoia* karya Murasaki, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Metanoia* karya Murasaki, rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode *numbered heads together* novel *Metanoia* karya Murasaki di kelas XII SMK.

Penelitian ini terdapat beberapa jurnal ilmiah dari Faizah (2015) yang berjudul “Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono”. Penelitian Faizah memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama meneliti tentang nilai pendidikan karakter dalam novel. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Faizah adalah sumber data penelitian ini dengan penelitian Faizah, yakni penelitian ini dengan novel berjudul *Metanoia* karya Murasaki, sedangkan penenilaian Faizah dengan novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono.

Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Suhesti, Sukirno, dan Bagiya (2017) yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabila dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas VII Mts”. Penelitian yang dilakukan Suhesti memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas dan menganalisis nilai pendidikan dalam novel, sedangkan

perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan Suhesti adalah nilai pendidikan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas nilai pendidikan karakter dalam novel. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Pamungkas, Bagiya, dan Nurul (2017) dengan penelitian berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Novel *Mataraisa* Karya Abidah El-Khalieqi dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”. Penelitian Pamungkas memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas dan menganalisis tentang nilai pendidikan karakter. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Pamungkas terletak pada sumber data. Sumber data penelitian Pamungkas adalah novel *Mataraisa* karya Abidah El-Khalieqi, sedangkan sumber data penelitian ini adalah novel yang berjudul *Metanoia* karya Murasaki.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari novel *Matanoia* karya Murasaki yang diterbitkan oleh Laksana di Yogyakarta. Cetakan pertama pada tahun 2017 dengan tebal buku 236 halaman. Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 116). Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter yang terdiri dari 18 butir dalam novel *Metanoia* karya Murasaki. Fokus penelitian adalah batasan masalah penelitian kualitatif yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2009: 207). Fokus penelitian ini adalah unsur instrinsik novel, 18 butir nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel *Metanoia* karya Murasaki dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode *numbered heads together* di XII SMK. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2010: 203). Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama yang dibantu kartu pencatat data dan alat tulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka.

pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi. Barelson (dalam Bungin, 2010: 156) mengemukakan bahwa analisis isi merupakan teknik penelitian untuk mengidentifikasi secara objektif dan sistematis yang tampak dalam komunikasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penyajian data informal. Teknik penyajian data informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan tanda dan lambang (Sudaryanto, 2015: 241). Penyajian hasil analisis penelitian ini, peneliti menggunakan kata-kata biasa tanpa menggunakan rumus atau lambang-lambang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur intrinsik novel *Metanoia* karya Murasaki; (2) nilai pendidikan karakter novel *Metanoia* karya Murasaki; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode *numbered heads together* di kelas XII SMK. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1) Unsur Intrinsik Novel *Metanoia* Karya Murasaki

Unsur intrinsik dalam novel *Metanoia* karya Murasaki terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur atau plot, sudut pandang (*point of view*), latar, dan amanat. Tema dibagi menjadi dua, yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel *Metanoia* karya Murasaki adalah Perjalanan untuk mendapatkan kedamaian hati, tema minor terdiri atas persahabatan, pro dan kontra pembaca novel, diskriminasi kaum perempuan, bertemu dengan jodoh. Tokoh dan penokohan dalam novel ini sebagai berikut: tokoh utama Samra memilik watak pintar, pekerja keras, tidak suka diskriminasi. Tokoh tambahan terdiri atas Nishi memiliki watak taat pada agama, mau merawat sahabatnya, David memiliki watak selalu bersyukur, pemaaf, tanggung jawab, Anne memiliki watak ramah, pintar, dan suka membaca, Yassin memiliki watak perhatian, selalu mengingat masa lalu, Baba memiliki watak kasar dan suka memaksa kehendak. Alur dalam novel *Metanoia* karya Murasaki adalah

alur maju atau *progresif*. Sudut pandang yang digunakan pengarang adalah orang ketiga serba tahu. Latar tempat dalam novel *Metanoia* karya Murasaki halaman rumah, ruang tamu, kantor, kafe, masjid, rumah sakit, perpustakaan kampus, Indonesia, Kanada, Isfahah. Latar waktu, yaitu malam hari, pagi hari, sore hari, siang hari, latar sosial, yaitu masyarakat menjalankan budaya dan tradisi Arab, dan masyarakatnya lulusan perguruan tinggi. Amanat dalam novel *Metanoia* adalah segala yang terjadi di dunia ini adalah kehendak sang pencipta.

2) Nilai Pendidikan Karakter Novel *Metanoia* Karya Murasaki

Dalam novel *Metanoia* karya Murasaki terdapat 18 butir nilai pendidikan karakter yang meliputi: (a) religi yaitu melaksanakan ajaran agama Islam; (b) jujur yaitu Nishi berterus terang kepada David, Samra mengungkapkan semuanya masa lalunya kepada David; (c) toleransi yakni Anne menghargai perbedaan agama yang ada dalam keluarganya; (d) disiplin yaitu setiap pagi Samra melakukan kegiatan dan tepat waktu dalam menyelesaikan naskah novelnya; (e) kerja keras yaitu Samra dan Nishi berjuang untuk kuliah melalui jalur beasiswa, kerja keras Samra dalam menulis novel; (f) kreatif yaitu Samra menulis novel dengan menggabungkan religiosisista dan seni; (g) mandiri yaitu Samra dan Nishi berkerja dan tidak bergantung kepada orang lain; (h) demokratis yaitu David setuju dengan pendapat Samra, saling menghargai pendapat satu sama lain; (i) rasa ingin tahu yaitu Samra penasaran dengan remaja yang sedang berkumpul, Anne mencari informasi di perpustakaan; (j) semangat kebangsaan yakni Samra pulang ke tanah ke Indonesia setelah empat belas tahun tinggal di Kanada; (k) cinta tanah air yaitu masyarakat Isfalah melakukan perayaan Asyura, bangga dengan produk Indonesia; (l) menghargai prestasi yaitu Yassin mengapresiasi permainan piano Anne, Samra mendapat penghargaan kesusastaan; (m) bersahabat/ komunikatif yaitu Persahabatan antara Samra dan Nishi, Loker dan Samra bekerja sama; (n) cinta damai yaitu Yassin merasa nyaman dekat dengan Anne, Samra merasa

senang atas kehadiran David; (o) gemar membaca yaitu Anne suka membaca, Rithik membaca esai yang ditulis Anne; (p) peduli lingkungan ialah Samra menanam pohon dan bunga di halaman rumah; (q) peduli sosial yakni Nishi membantu Samra saat sakit, Rithik membantu selalu membantu Anne; (r) tanggung jawab yaitu Samra menyelesaikan tugasnya sebagai seorang novelis, Anne menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya Novel *Metanoia* karya Murasaki dengan Metode *Numbered Heads Together* di Kelas XII SMK

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini memiliki beberapa komponen: (a) kompetensi inti: nilai pendidikan karakter novel *Metanoia* karya Murasaki; (b) kompetensi dasar: 9.3 menganalisis isi dan kebahasaan novel; (c) indikator: menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam novel *Metanoia* karya Murasaki, menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Metanoia* karya Murasaki; (d) tujuan pembelajaran menganalisis unsur-unsur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Metanoia* karya Murasaki; (e) materi pembelajaran: unsur-unsur intrinsik novel dan nilai-nilai pendidikan karakter; (f) kegiatan pembelajaran dengan metode *numbered heads together*: (1) guru membagi siswa dalam kelompok 3-5 dan setiap siswa diberi nomor 1-5, (2) siswa secara berkelompok mendiskusikan tugas, (3) setiap anggota kelompok harus mengetahui jawaban, (4) guru memanggil salah satu nomor tertentu, kemudian siswa tersebut memberikan jawaban; (g) lokasi waktu: 4 x 45 menit (2x pertemuan); (h) metode pembelajaran: *numbered heads together*; (i) sumber pelajaran: buku pelajaran *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik* . 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan novel *Metanoia* karya Murasaki; (j) evaluasi pembelajaran: Tes tertulis dan tes lisan

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dari novel *Metanoia* karya Murasaki dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Metanoia* karya Murasaki mencakup enam aspek, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, sudut pandang, latar, dan amanat; (2) Nilai pendidikan karakter dalam novel *Metanoia* karya Murasaki yang meliputi 18 butir, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Metanoia* karya Murasaki menggunakan metode *numbered heads together*.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (1) bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi guru sebagai bahan dan materi pembelajaran; (2) bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya apresiasi peserta didik terhadap sebuah karya sastra terutama novel, serta dapat memberikan pelajaran mengenai nilai pendidikan karakter; (3) bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian berikutnya dalam bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Faizah, Umi. 2015. "Kajian Sosiologi Sastra dan Pendidikan Karakter Novel *Dasamuka* Karya Junaedi Setiyono". Seminar Nasional, ISBN: 978-602-361-004-4.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pamungkas, Rais Firdaus Oda, Bagiya, dan Nurul. 2017. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel *Mataraisa* Karya Abidah El-Khalieqi dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera*, 5, 47. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhesti, Indi, Sukirno, dan Bagiya. 2017. "Nilai-nilai Pendidikan Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabila dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas VII Mts". *Jurnal Surya Bahtera*, 5, 44. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.